

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Mcdermott INC.

Sumber : www.Mcdermott.com

McDermott International Ltd. adalah perusahaan global yang menyediakan layanan rekayasa, pengadaan, konstruksi, dan instalasi (EPCI) terintegrasi untuk sektor energi. Berdiri sejak tahun 1923 di Amerika Serikat, McDermott kini beroperasi di lebih dari 54 negara dengan lebih dari 31.000 karyawan yang berasal dari 112 kewarganegaraan berbeda (McDermott, 2023).

Dengan lebih dari 100 tahun pengalaman, McDermott dikenal atas kemampuannya dalam menyelesaikan proyek energi berskala besar dan kompleks, baik di darat maupun lepas pantai. Keunggulan McDermott terletak pada kemampuannya mengintegrasikan seluruh tahapan proyek—dari desain teknik, fabrikasi, hingga commissioning—yang menjadikannya mitra strategis dalam proyek transisi energi global seperti LNG rendah karbon, hydrogen, dan offshore wind.

2.2. Operasional McDermott di Indonesia



Gambar 2. 2 Lokasi Batamnam Fabrication Yard

Sumber : www.Mcdermott.com

McDermott memiliki salah satu fasilitas terbesarnya di kawasan Asia Tenggara, yaitu *Batam Fabrication Yard* (BFY) yang terletak di Pulau Batam, Indonesia. Yard ini memainkan peran penting dalam fabrikasi struktur baja berat untuk platform pengeboran dan modul-modul energi, serta menjadi pusat pelatihan teknis dan operasional.

Sebagai wujud komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan, pada tahun 2023 McDermott membangun sistem panel surya on-grid terbesar di Batam dengan kapasitas 6,2 MWp dan luas 24.000 m². Sistem ini diperkirakan dapat memenuhi lebih dari 20% kebutuhan listrik di yard tersebut (McDermott, 2023).

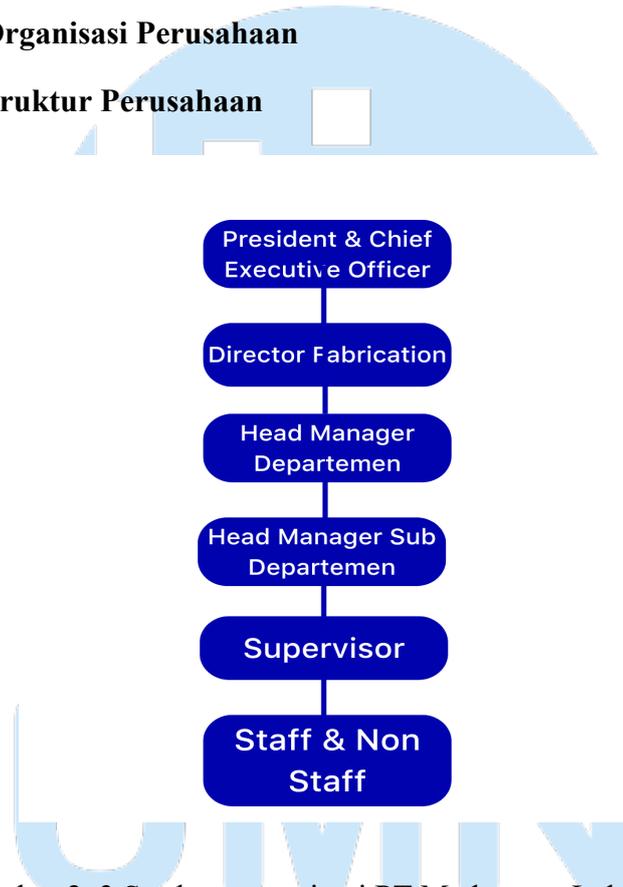
2.3. Komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam setiap operasi McDermott. Pada tahun 2023, perusahaan mencatat Total Recordable Incident Rate (TRIR) sebesar 0.07 dan Lost Time Incident Rate (LTIR) sebesar 0.01, jauh di bawah rata-rata industri energi (McDermott, 2023).

Program unggulan seperti *Stop Work Obligation* (SWO) memberikan hak kepada seluruh karyawan untuk menghentikan pekerjaan yang dianggap tidak aman. Lebih dari 1.600 tindakan SWO dilakukan secara proaktif pada tahun 2023, yang berkontribusi signifikan terhadap pencapaian target keselamatan kerja perusahaan.

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

2.4.1. Struktur Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur organisasi PT McDermott Indonesia
Sumber : www.Mcdermott.com

Struktur organisasi PT McDermott Indonesia disusun secara hirarkis dan fungsional, dengan alur koordinasi dan pelaporan yang jelas dari tingkat manajerial tertinggi hingga pelaksana operasional. Struktur ini dirancang untuk mendukung efektivitas pengambilan keputusan, efisiensi komunikasi internal, serta keterpaduan pelaksanaan operasional di seluruh unit kerja. Berikut ini adalah uraian struktur berdasarkan bagan organisasi:

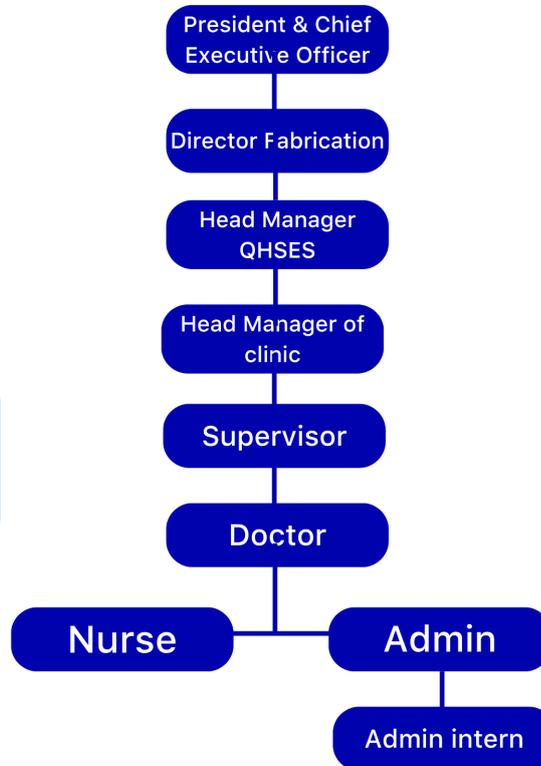
1. **President & Chief Executive Officer (CEO)**
Merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab

penuh terhadap arah strategis, pengambilan keputusan utama, serta pengawasan terhadap keseluruhan kinerja perusahaan. CEO memiliki wewenang atas semua departemen dan bertindak sebagai penghubung antara manajemen puncak dan pemegang saham.

2. **Director** **Fabrication**
Bertanggung jawab atas seluruh proses fabrikasi dan operasional proyek di lapangan. Direktur ini mengawasi implementasi proyek sesuai standar teknis dan waktu pelaksanaan, serta memastikan bahwa seluruh unit kerja fabrikasi mematuhi standar keselamatan dan kualitas.
3. **Head Manager** **Departemen**
Posisi ini memimpin suatu departemen utama di perusahaan (seperti QHSES, Engineering, Procurement, dan lainnya). Head Manager bertugas merancang strategi departemen, mengelola sumber daya, serta mengawasi pencapaian target kerja departemen.
4. **Head Manager Sub** **Departemen**
Berada di bawah Head Manager Departemen, posisi ini mengoordinasikan unit-unit kerja yang lebih spesifik dalam suatu departemen. Head Sub Departemen memastikan implementasi kebijakan dan prosedur berjalan sesuai rencana kerja yang telah disusun oleh departemen.
5. **Supervisor**
Supervisor memiliki peran penting dalam **pengawasan harian** terhadap kinerja tim di lapangan. Mereka menjadi penghubung langsung antara manajemen dan karyawan pelaksana. Selain itu, supervisor bertugas untuk melakukan pelaporan rutin, memberikan pengarahan teknis, serta memastikan kepatuhan terhadap SOP (Standard Operating Procedures).
6. **Staff & Non-Staff**
Merupakan tenaga kerja pelaksana di berbagai bidang, baik yang bersifat administratif maupun teknis-operasional. Dalam struktur ini, seluruh karyawan—baik yang berstatus staf (administratif) maupun non-staf (operator/lapangan)—dikoordinasikan langsung oleh supervisor dan turut berperan penting dalam pelaksanaan tugas operasional perusahaan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.4.2. Lokasi, Status dan Struktur Departemen



Gambar 2. 4 Struktur klinik

Sumber : www.mcdermott.com

PT McDermott Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang fabrikasi lepas pantai, memiliki komitmen kuat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawannya. Untuk menunjang hal tersebut, perusahaan menyediakan satu fasilitas layanan kesehatan internal berupa klinik perusahaan, yang terletak di dalam kawasan Batam Fabrication Yard (BFY). Lokasi ini menjadi satu-satunya fasilitas klinik yang dimiliki perusahaan untuk melayani seluruh karyawan yang bekerja di area tersebut.

Pada awal operasionalnya, klinik ini berstatus sebagai klinik pratama, yakni fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyediakan pelayanan medis umum bagi seluruh karyawan. Namun, seiring berjalannya waktu dan menyesuaikan dengan kebijakan internal serta kebutuhan operasional, fungsi klinik mengalami perubahan.

Saat ini, klinik tidak lagi beroperasi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan primer, melainkan hanya difungsikan untuk menangani kasus-kasus kegawatdaruratan (emergency case) yang terjadi di lingkungan kerja.

Secara struktural, klinik perusahaan berada di bawah koordinasi Departemen QHSES (Quality, Health, Safety, Environment, and Security). Klinik ini berperan sebagai sub-departemen yang bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan kesehatan kerja dan administrasi medis karyawan. Seluruh aktivitas operasional klinik, termasuk pencatatan, pelaporan, dan tindak lanjut medis, wajib dilaporkan kepada Manajer HSES sebagai penanggung jawab utama dalam sistem manajemen mutu, keselamatan, dan lingkungan kerja perusahaan.

Dengan struktur dan fungsi yang terintegrasi dalam sistem manajemen QHSES, keberadaan klinik ini tetap menjadi bagian vital dalam mendukung produktivitas dan keselamatan kerja, meskipun cakupan pelayanannya kini difokuskan pada aspek kegawatdaruratan.

- a) President & Chief Executive Officer merupakan tingkat paling atas untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan.
- b) Director Fabrication bertanggung jawab atas kepemimpinan dan semua laporan kegiatan project yang berada di BFY.
- c) Head Of Manager QHSES bertanggung jawab mengkepalai beberapa departemen di bawahnya seperti clinic, hse dan security.
- d) *Head Manager of Clinic*
Bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan klinik, termasuk pengawasan staf medis dan administrasi.
- e) *Supervisor*
Menghubungkan manajemen dengan tim operasional, serta memantau pelaksanaan standar pelayanan klinis.
- f) *Doctor*
Tenaga medis utama yang memberikan layanan diagnosis, pengobatan, serta koordinasi perawatan pasien.
- g) *Nurse*
Membantu dokter dalam perawatan medis, pemberian obat, dan tindakan kesehatan lainnya.

h) Admin

Menangani pencatatan data pasien, pengelolaan jadwal, pengarsipan dokumen, dan administrasi harian.

Struktur ini memungkinkan sinergi antara tenaga medis dan administratif, memastikan pelayanan kesehatan berjalan optimal dan sesuai dengan standar perusahaan.

2.5 Komitmen terhadap Pengembangan SDM

Sumber daya manusia merupakan aset utama McDermott dalam mendorong keberhasilan operasional dan inovasi. Pada tahun 2023, McDermott mencatatkan lebih dari 450.000 jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan di seluruh dunia (McDermott, 2023). Pelatihan ini mencakup topik teknis, keselamatan kerja, etika, kepemimpinan, dan keberagaman.

Program THRIVE menjadi inisiatif utama untuk mendukung kesejahteraan menyeluruh karyawan, mencakup lima aspek: kesehatan fisik, mental, sosial, finansial, dan emosional. McDermott juga memiliki *Health and Well-being Advocacy Council* (HWAC) yang secara aktif merancang kampanye kesehatan dan pencegahan di lingkungan kerja.

2.6. Komitmen terhadap Keberlanjutan

McDermott berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2050 sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan global. Pada tahun 2023, perusahaan mencatat penurunan emisi karbon sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya.

Inisiatif keberlanjutan yang diterapkan antara lain:

- a) Penggunaan energi terbarukan (hingga 77% dari konsumsi listrik global)
- b) Desain rekayasa rendah emisi untuk proyek energi
- c) Digitalisasi proses untuk efisiensi bahan bakar dan pemantauan operasional

2.7 Nilai-Nilai Inti Perusahaan (*Core Values*)

McDermott menjadikan lima nilai inti berikut sebagai landasan dalam seluruh kegiatan perusahaan:

- 1) **Integrity** – Menegaskan pentingnya etika dan tanggung jawab dalam setiap keputusan.
- 2) **Wellbeing** – Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan seimbang.
- 3) **One Team** – Mendorong kolaborasi lintas tim dan wilayah.
- 4) **Go Beyond** – Mengedepankan inovasi dan semangat melebihi target.
- 5) **Commitment to Sustainability** – Menempatkan keberlanjutan sebagai prinsip strategis.

2.8. Life Saving Rules

McDermott meluncurkan sebuah program baru yaitu *Life Saving Rules* dimana terdapat 10 poin yang harus ditaati:



Gambar 2. 5 10 Poin Life Saving Rules

Sumber : Dokumen QHSES 2025

1) *Permit to work*

Selalu terapkan izin kerja sesuai prosedur dan penilaian risiko sebelum melaksanakan pekerjaan apa pun, untuk memastikan keselamatan selama bekerja.

2) *Line Of Fire*

Tetap waspada dan hindari berada di jalur potensi bahaya yang dapat menimbulkan cedera, seperti pergerakan alat berat atau material yang jatuh.

3) *Plant & Equipment*

Hanya personel terlatih dan berwenang yang diperbolehkan mengoperasikan peralatan dan mesin untuk menghindari kecelakaan atau cedera.

4) *Dropped Object*

Sadari dan kendalikan risiko benda jatuh dengan memastikan barang-barang tersimpan dengan aman, terutama di area kerja tinggi.

5) *Confined Space*

Masuk ke ruang tertutup hanya jika sudah mendapatkan izin dan dipastikan kondisinya aman untuk mencegah bahaya kekurangan oksigen atau gas beracun.

6) *Mechanical Lifting*

Lakukan evaluasi dan kendalikan semua kegiatan pengangkatan mekanis, memastikan peralatan angkat dalam kondisi aman dan operator memiliki sertifikasi.

7) *Energy Isolation*

Pastikan sumber energi seperti listrik, gas, atau tekanan telah terisolasi dan terkunci secara aman sebelum memulai pekerjaan untuk mencegah kecelakaan

8) Working at height

Lindungi diri sendiri dan orang lain dari risiko terjatuh saat bekerja di ketinggian dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) dan alat pengaman yang sesuai.

9) Journey Management

Rencanakan perjalanan Anda secara matang dan patuhi aturan keselamatan berkendara untuk mengurangi risiko kecelakaan selama perjalanan.

10) Management of Change

Kenali, laporkan, dan kelola setiap perubahan dalam prosedur atau lingkungan kerja dengan baik untuk mengantisipasi risiko yang muncul akibat perubahan tersebut.

2.9 Fasilitas Kesehatan

PT McDermott Indonesia memberikan fasilitas kesehatan yang setara bagi seluruh karyawannya, tanpa membedakan status kepegawaian antara staf maupun non-staf (operator atau tenaga kerja lapangan). Setiap karyawan berhak mendapatkan layanan kesehatan yang komprehensif, mencakup pembiayaan penuh atas kecelakaan kerja, pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up), serta penanganan berbagai jenis penyakit lainnya, baik yang bersifat akut maupun kronis, selama masih berada dalam lingkup ketenagakerjaan aktif di lingkungan perusahaan.

Kebijakan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pelayanan kesehatan, serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia terkait jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Sementara itu, bagi tenaga kerja subkontraktor (subcon), fasilitas kesehatan yang diberikan memiliki keterbatasan. Layanan yang disediakan umumnya hanya terbatas pada penanganan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang

bersifat dasar, terutama untuk insiden yang terjadi di area kerja. Penanganan lanjutan untuk subkontraktor menjadi tanggung jawab perusahaan induk atau penyedia jasa tempat tenaga kerja tersebut terikat kontrak.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga efisiensi operasional serta memastikan bahwa seluruh pekerja, baik langsung maupun tidak langsung di bawah naungan McDermott, tetap memperoleh perlindungan kesehatan yang memadai sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

2.10. Pelatihan K3

Pelaksanaan pelatihan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT McDermott Indonesia merupakan hasil kerja sama antara Departemen QHSES (Quality, Health, Safety, Environment, and Security) dengan Departemen Training yang dikoordinasikan oleh Batam Technical Training Centre (BTTC).

Modul dan materi pelatihan K3 disusun secara komprehensif oleh Departemen QHSES, sesuai dengan standar operasional perusahaan dan regulasi keselamatan kerja yang berlaku. Setelah disusun, modul tersebut kemudian diserahkan kepada BTTC selaku pihak pelaksana pelatihan.

BTTC bertanggung jawab dalam mengatur dan menyelenggarakan pelatihan tersebut kepada seluruh karyawan, baik bagi karyawan baru sebagai bagian dari program induksi kerja, maupun untuk karyawan lama dalam bentuk pelatihan penyegaran (refresher training) yang dilakukan secara berkala. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja secara konsisten di lingkungan kerja.

Sinergi antara QHSES dan BTTC ini merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam membangun budaya kerja yang aman, sehat, dan produktif, serta untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan dampak negatif terhadap lingkungan.